

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
SELF CARE MANAGEMENT DENGAN KESTABILAN
KADAR GULA DARAH PADA PENDERITA
DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS
KECAMATAN GOMBONG**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan Oleh

Syahrul Mubaroach

NIM : A12019098

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2023

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
SELF CARE MANAGEMENT DENGAN KESTABILAN
KADAR GULA DARAH PADA PENDERITA
DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS
KECAMATAN GOMBONG**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan Oleh

Syahrul Mubaroch

NIM : A12019098

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2023

Halaman Persetujuan

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
SELF CARE MANAGEMENT DENGAN KESTABILAN
KADAR GULA DARAH PADA PENDERITA
DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS
KECAMATAN GOMBONG

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan
Pada Tanggal 20 Juni 2023

Pembimbing



(Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.Kep.MB., Ph.D)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.Kep.MB., Ph.D)

Halaman Pengesahan Skripsi

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
SELF CARE MANAGEMENT DENGAN KESTABILAN
KADAR GULA DARAH PADA PENDERITA
DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS
KECAMATAN GOMBONG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Syahrul Mubaroch

NIM : A12019098

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 12 Juli 2023

Susunan Dewan Penguji

1. Fajar Agung Nugroho, MNS (Penguji 1) 
2. Dadi Santoso, M.Kep (Penguji 2) 
3. Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D (Penguji 3) 

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 23 Juni 2023



METERAI
TEMPEL
FCAKX449127276

Syahrul Mubaroch

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syahrul Mubaroch

NIM : A12019098

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
SELF CARE MANAGEMENT DENGAN KESTABILAN
KADAR GULA DARAH PADA PENDERITA
DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS
KECAMATAN GOMBONG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 23 Juni 2023

Yang menyatakan



(Syahrul Mubaroch)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku *Self Care Management* dengan Kestabilan Kadar Gula Darah pada Penderita *Diabetes Mellitus* Di Puskesmas Kecamatan Gombang”. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* yang telah menyampaikan risalah-Nya.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat sarjana keperawatan (S.Kep) pada Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombang. Penyusunan ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang selalu memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua beserta keluarga dan saudara yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa sehingga peneliti dapat mengerjakan skripsi dengan lancar.
3. Hj. Dr. Herniyatun, S.Kep.,M.Kep.Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombang.
4. Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.Kep.MB.,Ph.D selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombang sekaligus Dosen Pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti.
5. Fajar Agung Nugroho, MNS. selaku Ketua Penguji.
6. Dadi Santoso, M.Kep. selaku Anggota Penguji.

7. Muhammad As'ad M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Gombong.
8. Seluruh dosen dan staff karyawan Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan keluasan kepada peneliti.
9. Rekan-rekan Mahasiswa/i, teman-teman, serta segenap sahabat yang telah banyak memberikan masukan serta dorongan kepada peneliti hingga selesainya skripsi penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah membantu tetapi tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis telah berupaya dengan maksimum namun penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun ke arah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam memperkaya khasanah dalam pendidikan. *Aamiin*.

Gombong, 02 November 2022

Peneliti,



(Syahrul Mubaroach)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..”
(Q.S Al Baqarah: 286)**

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi kecuali lembar persembahan. Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas izin dan karunia-Nyalah maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. Dengan rasa syukur dan bahagia saya persembahkan terimakasih saya kepada:

Bapak dan Ibu

Karya ilmiah ini dengan sangat bangga kupersembahkan kepada kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Jamdi Sanaky dan Ibu Nasirah yang selama ini telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan doa yang tiada henti. Apa yang telah ku terima selama ini tidak mungkin mampu ku membalasnya hanya dengan karya sederhana ini semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia.

Kakak-kakakku

Mas Teguh dan Mbak Nining yang telah memberikan dukungan moril, doa, dan semangat dalam setiap langkah perjalanan hidupku, termasuk dalam penulisan skripsi. Semoga semua hal terbaik yang diberikan dapat menjadikanku orang yang baik pula.

Teman-temanku

Teman-temanku yang maaf tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Diskusi, *sharing* pengetahuan, serta dukungan moral dari kalian telah memberikan inspirasi dan pemahaman yang lebih terhadap topik yang diteliti.

Dosen Pembimbing

Ibu Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta saran-saran berharga yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Tanpa mereka, karya ini tidak akan pernah tercipta...

Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Juli 2023

Syahrul Mubaroach¹⁾, Cahyu Septiwi²⁾
syahrulmubaroach7@gmail.com

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU *SELF CARE* MANAGEMENT DENGAN KESTABILAN KADAR GULA PADA PENDERITA *DIABETES MELLITUS* DI PUSKESMAS KECAMATAN GOMBONG

Latar Belakang: *Diabetes Mellitus* (DM) merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah karena pankreas tidak mampu menghasilkan cukup insulin atau karena tubuh tidak dapat menggunakan insulin dengan efektif. Penyakit ini tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikontrol dengan pengelolaan yang tepat. Pengetahuan dan perilaku *self care management* memainkan peranan penting dalam pengelolaan kadar gula darah agar terhindar dari komplikasi jangka panjang.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku *self care management* dengan kestabilan kadar gula darah pada penderita *diabetes mellitus* di Puskesmas Kecamatan Gombong.

Metode Penelitian: Penelitian kuantitatif non-eksperimen dengan desain korelasional menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling sebanyak 59 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan dan DSMQ (*Diabetes Self Management Questionnaire*). Data dianalisis menggunakan uji *Spearman Rank* dengan signifikansi $p \leq 0,05$.

Hasil Penelitian: Sebagian besar responden memiliki kadar gula darah stabil sebanyak 33 orang (55,9%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 31 orang (52,5%), dan *self care management* baik sebanyak 52 orang (88,1%). Hasil analisis menunjukkan ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kestabilan kadar gula darah ($p = 0,000$) dan ada hubungan *self care management* dengan kestabilan kadar gula darah ($p = 0,001$).

Kesimpulan: Adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku *self care management* dengan kestabilan kadar gula darah pada penderita *diabetes mellitus* di Puskesmas Kecamatan Gombong.

Rekomendasi: Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan variabel yang tidak terdapat pada penelitian ini seperti dukungan keluarga, stres, ataupun sikap terhadap kestabilan kadar gula darah.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Self Care Management, Kadar Gula Darah*

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Bachelor of Nursing
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Thesis, July 2023

Syahrul Mubaroch¹⁾, Cahyu Septiwi²⁾
syahrulmubaroch7@gmail.com

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND SELF CARE MANAGEMENT BEHAVIOR WITH STABLE BLOOD SUGAR LEVELS IN PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS AT THE GOMBONG DISTRICT HEALTH CENTER

Background: Diabetes Mellitus (DM) is a chronic disease characterized by high blood sugar levels because the pancreas is unable to produce enough insulin or because the body cannot use insulin effectively. This disease cannot be cured but can be controlled with proper management. Knowledge and behavior in self-care management play an important role in managing blood sugar levels to avoid long-term complications.

Purpose: To determine the relationship between the level of knowledge and behavior of self-care management and the stability of blood sugar levels in patients with diabetes mellitus at the Gombong District Health Center.

Methods: Non-experimental quantitative research with a correlational design using a cross-sectional approach. Sampling using the total sampling technique included as many as 59 respondents. The research instrument used a knowledge-level questionnaire and the DSMQ (Diabetes Self-Management Questionnaire). Data were analyzed using the Spearman Rank test with a significance level of $p \leq 0.05$.

Results: Most of the respondents had stable blood sugar levels (55.9%), sufficient knowledge (52.5%), and good self-care management (88.1%). The results of the analysis showed that there was a relationship between the level of knowledge and the stability of blood sugar levels ($p = 0.000$) and that there was a relationship between self-care management and the stability of blood sugar levels ($p = 0.001$).

Conclusion: There is a relationship between the level of knowledge and behavior of self-care management and the stability of blood sugar levels in people with diabetes mellitus at the Gombong District Health Center.

Recommendation: Future researchers are expected to conduct further research related to variables not present in this study, such as family support, stress, or attitudes towards stable blood sugar levels.

Keys Words: *Knowledge, Self-Care Management, Blood Sugar Levels*

¹Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Teori	10
1. Konsep <i>Diabetes Mellitus</i>	10
a. Pengertian <i>Diabetes Mellitus</i>	10
b. Patofisiologi <i>Diabetes Mellitus</i>	10
c. Klasifikasi dan Etiologi <i>Diabetes Mellitus</i>	11
d. Penegakkan Diagnosis <i>Diabetes Mellitus</i>	12
e. Manifestasi Klinis <i>Diabetes Mellitus</i>	13
f. Faktor Risiko <i>Diabetes Mellitus</i>	14

g. Komplikasi <i>Diabetes Mellitus</i>	14
h. Penatalaksanaan <i>Diabetes Mellitus</i>	15
i. Faktor yang Mempengaruhi Gula Darah pada <i>Diabetes Mellitus</i>	16
2. Konsep Pengetahuan	17
a. Pengertian Pengetahuan	17
b. Proses Perilaku Tahu	18
c. Tingkatan Pengetahuan	18
d. Sumber Pengetahuan	19
e. Kategori Pengetahuan	20
f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	21
g. Pengetahuan yang Harus Diketahui Penderita <i>Diabetes Mellitus</i>	21
3. Konsep <i>Self Care Management</i>	24
a. Pengertian <i>Self Care Management</i>	24
b. Aspek-aspek <i>Self Care Management</i>	24
c. Tujuan <i>Self Care Management</i>	25
d. Perilaku <i>Self Care Management</i>	25
e. Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Care Management</i>	26
4. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku <i>Self Care Management</i> dengan Kestabilan Kadar Gula Darah	27
a. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kadar Gula Darah	27
b. Hubungan Perilaku <i>Self Care Management</i> dengan Kadar Gula Darah	29
B. Kerangka Teori	31
C. Kerangka Konsep Penelitian	32
D. Hipotesa Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Desain atau Rancangan Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian	34
D. Variabel Penelitian	34
E. Definisi Operasional	35

F. Instrumen Penelitian	36
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	37
H. Etika Penelitian.....	38
I. Teknik Pengumpulan Data	39
J. Teknik Analisa Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan	48
C. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
C. Rekomendasi	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	8
Tabel 2.1 Kriteria <i>Diabetes</i> , <i>Prediabetes</i> , dan Normal	12
Tabel 2.2 Kriteria Kadar Gula Darah	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	35
Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan	37
Tabel 3.3 Kisi-kisi DSMQ (<i>Diabetes Self Management Questionnaire</i>).....	37
Tabel 3.4 Kekuatan Korelasi	42
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden pada Penderita <i>Diabetes Mellitus</i> di Prolanis Puskesmas Kecamatan Gombang (n=59).....	43
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kadar Gula Darah pada Penderita <i>Diabetes Mellitus</i> di Prolanis Puskesmas Kecamatan Gombang (n=59).....	44
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan pada Penderita <i>Diabetes Mellitus</i> di Prolanis Puskesmas Kecamatan Gombang (n=59).....	45
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku <i>Self Care Management</i> pada Penderita <i>Diabetes Mellitus</i> di Prolanis Puskesmas Kecamatan Gombang (n=59).....	45
Tabel 4.5 Tabulasi Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kadar Gula Darah pada Penderita <i>Diabetes Mellitus</i> di Prolanis Puskesmas Kecamatan Gombang (n=59).....	46
Tabel 4.6 Tabulasi Hubungan Perilaku <i>Self Care Management</i> dengan Kadar Gula Darah pada Penderita <i>Diabetes Mellitus</i> di Prolanis Puskesmas Kecamatan Gombang (n=59).....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	31
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	32

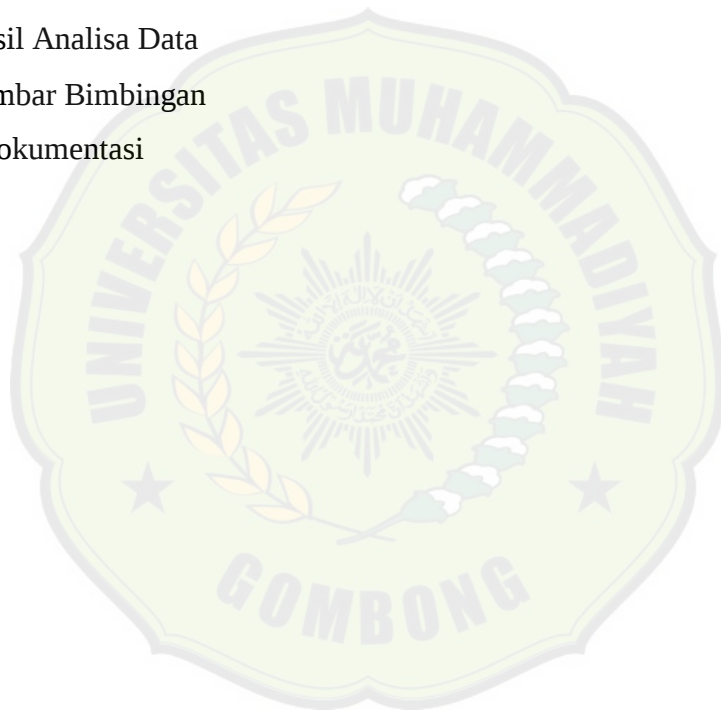


DAFTAR SINGKATAN

PTM	: Penyakit Tidak Menular
DM	: <i>Diabetes Mellitus</i>
DMT1	: <i>Diabetes Mellitus</i> Tipe 1
DMT2	: <i>Diabetes Mellitus</i> Tipe 2
GDP	: Gula Darah Puasa
GD2PP	: Gula Darah 2 jam Postprandial
GDS	: Gula Darah Sewaktu
HbA1c	: Hemoglobin Terглиkasi
TGT	: Toleransi <i>Glukosa</i> Terganggu
GDPT	: Gula Darah Puasa Terganggu
TTGO	: Tes Toleransi <i>Glukosa</i> Oral
MODY	: <i>Maturity Onset Diabetes of the Young</i>
NGSP	: <i>National Glycohemoglobin Standardization Program</i>
BBLR	: Bayi Berat Lahir Rendah
BBTT	: Baik, Benar, Terukur, Teratur
Kemendes	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Perkeni	: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
ADA	: <i>American Diabetes Association</i>
IDF	: <i>International Diabetes Federation</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
Risikesdas	: Riset Kesehatan Dasar
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
P2PTM	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
BB	: Berat Badan
IMT	: Indeks Massa Tubuh
PCOS	: <i>Polycystic Ovary Syndrome</i>
Dll	: Dan Lain-Lain

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Surat Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 Surat Ijin Uji Validitas
- Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keterangan Lolos Uji Etik
- Lampiran 6 Hasil Uji Plagiarism
- Lampiran 7 Instrumen Penelitian
- Lampiran 8 Hasil Analisa Data
- Lampiran 9 Lembar Bimbingan
- Lampiran 10 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Tidak Menular (PTM) saat ini telah banyak mengalami peningkatan dikarenakan frekuensi kejadian di masyarakat yang terus meningkat. Penyakit tidak menular merupakan gangguan kesehatan menahun yang tidak bisa untuk ditularkan dari seseorang ke orang lainnya lewat perantara apapun (Kemenkes RI, 2015). Penyakit tidak menular yang menjadi alasan dari banyaknya kematian salah satunya adalah *diabetes mellitus* (Kemenkes RI, 2017). *Diabetes Mellitus* (Kencing Manis) merupakan penyakit tidak menular yang menjadi salah satu permasalahan kesehatan di berbagai negara, baik negara maju maupun berkembang. Karena hal ini, *diabetes mellitus* dikatakan sebagai masalah atau gangguan kesehatan global pada masyarakat di dunia (Suiraoaka, 2012).

Diabetes Mellitus (DM) merupakan masalah kesehatan kronik dengan tingginya konsentrasi gula darah dikarenakan pankreas tidak dapat lagi untuk menghasilkan insulin ataupun karena tubuh kurang mampu mempergunakan insulin yang sudah dibuat dengan optimal. Insulin adalah hormon yang berperan sebagai kunci untuk melepaskan gula dari makanan yang dimakan melewati aliran darah ke dalam sel-sel di dalam tubuh dan mengubahnya menjadi energi. Seluruh karbohidrat pada makanan akan diubah menjadi gula darah dan insulin akan membantunya untuk masuk ke dalam sel. Jika tubuh tidak mampu membuat insulin ataupun tidak mempergunakannya dengan baik, maka akan berakibat pada melonjaknya kadar gula darah (IDF, 2021).

Diabetes Mellitus merupakan sakit menahun dengan kelainan metabolik dan tingginya kadar gula darah yang melampaui batasan normal sebagai suatu tanda dari penyakit ini (Kemenkes RI, 2020). Meningkatnya kadar gula darah disebut hiperglikemia. Kriteria hiperglikemia yaitu jika $\text{GDP} \geq 7.0 \text{ mmol/L}$ (126 mg/dL), $\text{GD2PP} \geq 11,1 \text{ mmol/L}$ (200 mg/dL), dan $\text{GDS} \geq 11,1 \text{ mmol/L}$ (200 mg/dL) (IDF,

2021). Jika gula yang tertimbun di dalam darah tidak dikontrol secara optimal, maka bisa timbul berbagai macam komplikasi pada organ tubuh hingga dapat mengancam nyawa pada penderitanya. Menurut *American Diabetes Association* (ADA) komplikasi yang timbul pada penderita *diabetes* dapat berupa hiperglikemia ketoasidosis, hipoglikemia, retinopati pada mata yang berpotensi menjadi buta, nefropati pada ginjal yang berpotensi menjadi gagal ginjal, dan neuropati pada kaki yang berpotensi menjadi ulkus berujung amputasi.

Berdasarkan estimasi data *International Diabetes Federation* (IDF) terhitung 537 juta kasus *diabetes mellitus* di dunia pada tahun 2021. Jumlah diprediksi akan terus bertambah di tahun 2030 mencapai 643 juta kasus dan di tahun 2045 mencapai 783 juta kasus. Pada kasus *diabetes* di Indonesia, *World Health Organization* (WHO) memprediksi adanya jumlah penderita yang meningkat dari tahun 2000 dengan 8,4 juta kasus dan pada tahun 2030 akan menjadi 21,3 juta kasus. *International Diabetes Federation* (IDF) juga memprediksi pada tahun 2021 kasus *diabetes* di Indonesia menempati urutan kelima teratas di dunia setelah Cina, India, Pakistan, dan Amerika, yakni 19,5 juta kasus dan akan menjadi 28,6 juta kasus di tahun 2045 mendatang. Sedangkan hasil Riskesdas (2018), memaparkan bahwa prevalensi penderita *diabetes* di Indonesia meningkat dari tahun 2013 dengan 9,1 juta kasus (6,9%) dan pada tahun 2018 menjadi 20,4 juta kasus (8,5%).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah kasus *diabetes mellitus* di Jawa Tengah juga menunjukkan adanya peningkatan. Pada tahun 2018 menunjukkan bahwa *diabetes mellitus* menduduki peringkat ke-2 setelah hipertensi mencapai 496,181 kasus dengan prevalensi 20,57%. Sedangkan pada Tahun 2019 mencapai 652,822 kasus dengan prevalensi 83,1%. Berdasarkan kabupaten/kota yang ada di Jawa Tengah, jumlah penderita *diabetes* teratas terdapat di Kabupaten Pemalang dengan jumlah penderita 89,661 orang sedangkan Kabupaten Kebumen menempati peringkat ke-22 dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah dengan jumlah penderita 13.110 orang (Dinkes Jateng, 2019). Menurut data yang diperoleh dari puskesmas wilayah kecamatan gombang, jumlah penderita DM dari bulan Januari sampai Oktober tahun 2022 di Puskesmas Gombang 1 sejumlah 465 orang dan

Puskesmas Gombang 2 sejumlah 235 orang, sehingga total seluruh penderita DM di wilayah kecamatan gombang sebanyak 700 orang.

Berdasarkan epidemiologi diatas, *diabetes mellitus* memiliki prevalensi yang tinggi dan terus meningkat di tiap tahunnya. *Diabetes mellitus* bukan hanya diderita oleh orang dewasa dan lansia saja, tetapi penyakit ini juga bisa diderita oleh remaja (12-24 tahun) bahkan sampai usia dini (dibawah usia 12 tahun). Jika salah satu orang tua dari anak terdiagnosis *diabetes*, maka kemungkinan besar anak tersebut akan menderita *diabetes* juga dengan persentase sebesar 26% dan jika dua orang tuanya terdiagnosis *diabetes*, resiko anak tersebut akan menderita *diabetes* juga akan meningkat menjadi 53% (Tjokroprawiro, 2004). Selain itu, lebih dari 40% wanita dan 60% pria yang terdiagnosis *diabetes mellitus* meninggal sebelum mencapai usia 70 tahun (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan hasil Riskesdas (2018), terdapat beberapa prevalensi faktor risiko dari *diabetes mellitus*, antara lain konsumsi sayur dan buah yang kurang sebesar 93,5%, latihan fisik seperti olahraga yang kurang sebesar 48,2%, kebiasaan merokok sebesar 23,7%, obesitas sentral sebesar 18,8%, obesitas umum sebesar 10,3%, Toleransi Glukosa Terganggu (TGT) sebesar 10,2%, dan kebiasaan minum alkohol sebesar 4,6%. Sedangkan faktor risiko penyebab *diabetes mellitus* menurut Basuki (2017), di antaranya adalah pola hidup seseorang yang kurang baik seperti kurangnya melakukan aktivitas fisik (olahraga), pola makan kurang sehat, dan berat badan berlebih atau obesitas. Selain itu, terdapat 75% di antaranya tidak melakukan diet yang dianjurkan dan 58% pemakaian obat anti-hiperglikemia pada dosis yang salah.

Diabetes Mellitus merupakan penyakit yang tidak bisa untuk disembuhkan, tetapi bisa dikontrol dan dicegah dengan penatalaksanaan *diabetes mellitus* dengan tepat dan benar guna mencegah terjadinya komplikasi yang tidak diinginkan (Waspadji, 2014). Ketercapaian penatalaksanaan ditentukan dengan terkontrolnya gula darah dan minimnya komplikasi. Beberapa hal yang bisa mempengaruhi kadar gula darah penderita *diabetes* adalah tingkat pengetahuan dan perilakunya dalam melakukan manajemen diri. Hasil penelitian mengatakan bahwa tingkat pengetahuan dan tingkat manajemen diri pada penderita *diabetes* kurang terkait dengan

pengelolaan penyakitnya. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya peningkatan prevalensi seseorang mengalami tingginya kadar gula darah dan obesitas serta meningkatkan terjadinya komplikasi pada penderitanya (Rizqiah & Aditama, 2019).

Pengetahuan adalah hasil yang diketahui oleh individu atas objek melalui pancaindera yang dimiliki. Pengetahuan adalah dasar dalam melakukan sesuatu. Artinya adalah jika seseorang akan melaksanakan suatu perbuatan, pada umumnya akan dilandasi oleh tahu terlebih dahulu. Perilaku seseorang yang dilandasi dengan pengetahuan akan mempunyai sifat yang lebih baik dibanding dengan tanpa dilandasi oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan pada penderita *diabetes* terkait penyakitnya dapat membantunya dalam melaksanakan pengelolaan *diabetes* selama hidupnya, hal ini perlu tingkat kedisiplinan yang baik agar terapi yang dilakukan bisa berjalan secara efektif sehingga bisa mempertahankan kadar gula darah dalam keadaan normal (Tjok & Made, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Muhasidah et al. (2019), menjelaskan jika pengetahuan penderita terkait dengan *diabetes* merupakan sarana yang baik dan bisa membantu dalam melakukan penatalaksanaan *diabetes mellitus*. Semakin baik dan banyak pengetahuan penderita terkait penyakitnya serta merubah perilakunya, maka penderita akan bisa mengontrol kondisinya sehingga berumur lebih panjang dengan kualitas hidup yang lebih baik. Penelitian ini mengungkapkan bahwa adanya hubungan yang saling terkait antara tingkat pengetahuan terhadap kestabilan kadar gula darah. Hal ini dapat diartikan jika seseorang mempunyai pengetahuan yang baik, kadar gula darah akan cenderung lebih terkendali dan stabil dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang.

Selain pengetahuan, perilaku *self care management* juga sangat diperlukan dalam pengelolaan *diabetes*. *Diabetes self care management* merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan tiap individu dalam mengendalikan *diabetes*nya seperti tindakan pencegahan komplikasi dan pengobatan (Perkeni, 2015). Perilaku yang harus dilakukan penderita *diabetes* adalah melakukan diet dengan tepat, monitoring kadar gula darah, mematuhi pengobatan, perawatan diri dan kaki, serta meningkatkan latihan fisik yang dapat dilakukan oleh penderitanya. Penerapan perilaku *self care*

yang maksimal pada penderita *diabetes mellitus* bisa membantunya dalam mencapai tujuan pada pengelolaan *diabetes mellitus* seperti mengontrol kadar gula darah dan meningkatkan kualitas hidup penderitanya (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Priyanto & Juwariyah, 2021), menjelaskan jika *self care* adalah penatalaksanaan yang penting untuk dilaksanakan oleh penderita *diabetes* guna menanggulangi permasalahan pada penyakitnya. Kadar gula darah pada penderita harus di segera ditangani guna mencegah terjadinya komplikasi. Semakin baik *self care* yang dilakukan oleh penderita, akan semakin stabil juga kadar gula darahnya. Penelitian ini mengungkapkan bahwa adanya hubungan yang saling terkait antara perilaku *self care* dengan tingkat kestabilan kadar gula darah pada penderita *diabetes*. Hal ini dapat diartikan jika seseorang mempunyai kepatuhan terhadap *self care*, maka gula darah akan cenderung lebih terkontrol dibandingkan dengan seseorang yang perilakunya kurang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan pada 13 Oktober 2022 di Prolanis Puskesmas Gombang 1 dengan total kunjungan pasien DM sejumlah 16 orang dan 19 Oktober 2022 di Prolanis Puskesmas Gombang 2 dengan total kunjungan pasien DM sejumlah 22 orang. Dari wawancara yang dilakukan kepada 10 pasien didapatkan hasil pasien mengetahui pengetahuan tentang *diabetes* dari prolanis dimana 60% pasien sudah memahami tentang *diabetes* dengan baik sedangkan 40% pasien masih kurang. Pada diet makan, 40% pasien melakukan diet yang dianjurkan, 40% pasien diet masih kurang, dan 20% pasien tidak melakukan diet. Pada penggunaan obat, 100% pasien mengatakan minum obat secara teratur namun 40% pasien mengatakan terkadang lupa. Pada aktivitas fisik, 100% pasien melakukan olahraga seperti senam, jalan pagi, dan bersepeda. Pada kontrol gula darah, 70% pasien mengatakan memeriksakan gula darah hanya pada saat prolanis saja. Hasil gula darah setelah di cek, 70% pasien masih memiliki gula darah yang tidak stabil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan penanggung jawab prolanis, dikatakan bahwa sudah dilaksanakan upaya dalam menanggulangi *diabetes mellitus* yakni dengan adanya program prolanis yang dilakukan satu bulan sekali. Kegiatan prolanis di puskesmas kecamatan gombang terdapat fasilitas edukasi tentang penyakit yang

diderita, pengecekan gula darah, tekanan darah, dan pemeriksaan oleh dokter. Selain itu, kegiatan di prolans yang lain adalah adanya pemberian obat dan senam yang dilakukan guna meningkatkan derajat kesehatan serta menekan penyakit tidak menular sehingga penderita *diabetes mellitus* dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Berdasarkan pendahuluan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku *Self Care Management* dengan Kestabilan Kadar Gula Darah pada Penderita *diabetes mellitus* di Puskesmas Kecamatan Gombang” yang mana belum pernah ada yang melakukan penelitian serupa di daerah ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dibuat, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku *self care management* dengan kestabilan kadar gula darah pada penderita *diabetes mellitus* di puskesmas kecamatan gombang?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku *self care management* dengan kestabilan kadar gula darah pada penderita *diabetes mellitus* di puskesmas kecamatan gombang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik penderita *diabetes* (umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama menderita) di puskesmas kecamatan gombang.
- b. Mengidentifikasi tingkat kadar gula darah pada penderita *diabetes mellitus* di puskesmas kecamatan gombang.
- c. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan pada penderita *diabetes mellitus* di puskesmas kecamatan gombang.
- d. Mengidentifikasi perilaku *self care management* pada penderita *diabetes mellitus* di puskesmas kecamatan gombang.

- e. Mengidentifikasi hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kestabilan kadar gula darah pada penderita *diabetes mellitus* di puskesmas kecamatan gombang.
- f. Mengidentifikasi hubungan antara perilaku *self care management* dengan kestabilan kadar gula darah pada penderita *diabetes mellitus* di puskesmas kecamatan gombang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan, informasi, dan masukkan kepada tenaga kesehatan serta dapat mengembangkan ilmu keperawatan terkait hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku *self care management* dengan kestabilan kadar gula darah.

2. Manfaat Bagi Praktisi

a. Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi pengalaman yang berharga dalam melaksanakan penelitian serta memberikan pengetahuan baru bagi peneliti. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya atau dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mengeksplorasi topik yang terkait.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat untuk dijadikan sebagai bahan masukkan yang berguna bagi pelaksana pelayanan kesehatan di Puskesmas Gombang 1 dan Puskesmas Gombang 2, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan di kedua puskesmas tersebut.

c. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya meningkatkan pengetahuan dan perilaku *self care management* dalam pengelolaan kadar gula darah yang baik.

E. Keaslian Penelitian

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, masih terdapat hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
Romitha Tahun: 2019	Hubungan Tingkat Pengetahuan <i>Diabetes Melitus</i> dengan Kadar Gula Darah Sewaktu pada Penderita <i>Diabetes Melitus</i> Tipe II Rawat Jalan di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya	Penelitian kuantitatif, analitik korelatif menggunakan desain <i>cross sectional</i> dengan teknik pengambilan sampel secara <i>purposive sampling</i>	Responden memiliki pengetahuan yang baik sebesar (52%) dan responden yang memiliki kadar gula normal sebesar (58%). Hasil uji statistik menggunakan <i>Wilcoxon Test</i> didapatkan nilai $p=0,000$ $\alpha<0,05$ maka didapat hasil H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kadar gula darah sewaktu pada pasien DM tipe II (Romitha, 2019).	Persamaan: 1. Topik tentang <i>Diabetes Mellitus</i> 2. Variabel Independen: Tingkat Pengetahuan 3. Variabel dependen: Kadar Gula Darah 4. Desain penelitian yang digunakan analitik korelatif Perbedaan: 1. Tempat penelitian 2. Waktu penelitian 3. Instrumen penelitian 4. Sampel penelitian 5. Penambahan variabel independen
Milda Hidayah Tahun: 2019	Hubungan Perilaku <i>Self-Management</i> dengan Kadar Gula Darah pada Pasien <i>Diabetes Mellitus</i> Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu, Surabaya	Penelitian kuantitatif, analitik korelatif menggunakan desain <i>cross sectional</i> dengan teknik pengambilan sampel secara <i>random sampling</i>	Responden memiliki tingkat <i>self-management</i> baik sebesar (59,5%) dan responden yang memiliki kadar gula darah terkontrol sebesar (50,6%). Hasil uji hubungan menggunakan <i>Chi Square</i> didapatkan nilai p value lebih	Persamaan: 1. Topik tentang <i>Diabetes Mellitus</i> 2. Variabel Independen: Perilaku <i>Self Management Diabetes</i> 3. Variabel dependen: Kadar Gula Darah 4. Desain penelitian yang digunakan analitik korelatif

			kecil dari 0,05 maka didapat hasil H_0 ditolak artinya terdapat hubungan antara perilaku <i>self-management diabetes</i> dengan kadar gula darah pasien <i>Diabetes Mellitus</i> tipe 2 (Hidayah, 2019).	Perbedaan: 1. Tempat penelitian 2. Waktu penelitian 3. Instrumen penelitian 4. Sampel penelitian 5. Penambahan variabel Independen
Syahrizal Ramadhani, Arie Firdiawan, Tri Murti Andayani, Dwi Endarti Tahun: 2019	Pengaruh <i>Self-care</i> terhadap Kadar <i>Glukosa</i> Darah Puasa Pasien <i>Diabetes Mellitus</i> Tipe-2	Penelitian kuantitatif, observasional menggunakan desain <i>cross sectional</i> dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode <i>accidental sampling</i>	Responden memiliki tingkat <i>self-management</i> baik sebesar (79,1%) dan responden memiliki kadar gula darah puasa yang belum tercapai sebesar (47%). Hasil uji analisis menggunakan <i>Chi Square</i> didapatkan nilai $OR=3,349$, $p=0,021$ $\alpha<0,05$ artinya <i>self-care</i> berpengaruh terhadap kadar <i>glukosa</i> darah puasa penderita <i>diabetes</i> tipe 2 (Ramadhani et al., 2019).	Persamaan: 1. Topik tentang <i>Diabetes Mellitus</i> 2. Variabel Independen: <i>Self-care</i> 3. Variabel dependen: Kadar Gula Darah 4. Instrumen penelitian menggunakan <i>Diabetes Self-care Management Questionnaire</i> (DSMQ) Perbedaan: 1. Tempat penelitian 2. Waktu penelitian 3. Desain penelitian 4. Sampel penelitian 5. Penambahan variabel Independen

DAFTAR PUSTAKA

- ADA. (2018). Standards of medical care in diabetes - 2018 abridged for primary care providers. In *Clinical Diabetes* (Vol. 39, Issue 1, pp. 14–43). <https://doi.org/10.2337/cd21-as01>
- ADA. (2020). Standards of medical care in diabetes—2020 abridged for primary care providers. In *Clinical Diabetes*. <https://doi.org/10.2337/cd20-as01>
- Adyas, A., Utama Pratiwi Putri, D., Setiaji, B., & Studi Magister Kesehatan Masyarakat, P. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penderita Diabetes Mellitus Peserta Posyandu Lansia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI) E-ISSN*, 2(2), 54.
- Alfiani, N., Yulifah, R., & Sutriningsih, A. (2017). Hubungan Pengetahuan Diabetes Mellitus dengan Gaya Hidup Pasien Diabetes Mellitus di Rumah Sakit tingkat II dr. Soepraoen Malang. *Nursing News*, 2(2), 390–402.
- Andoko, A., Pangesti, D. N., & Nurhayati, N. (2020). Hubungan pengetahuan dengan motivasi mencegah komplikasi pada penderita diabetes melitus. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(2), 257–263. <https://doi.org/10.33024/hjk.v14i2.1478>
- Arania, R., Triwahyuni, T., Esfandiari, F., & Nugraha, F. R. (2021). Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Dan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Di Klinik Mardi Waluyo Lampung Tengah. *Jurnal Medika Malahayati*, 5(September), 146–153. <https://doi.org/10.1007/s00712-023-00827-w>
- Arania, R., Triwahyuni, T., Prasetya, T., & Cahyani, S. D. (2021). Hubungan Antara Pekerjaan Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Di Klinik Mardi Waluyo Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Medika Malahayati*, 5(3), 163–169. <https://doi.org/10.33024/jmm.v5i3.4110>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. 14). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asrianti, A. (2021). Hubungan Pola Makan, Tingkat Pengetahuan Dan Aktifitas Fisik Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien DM Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Popalia Kabupaten Wakatobi Tahun 2020. In *Paper Knowledge . Toward a Media*

History of Documents. Politeknik Kesehatan Kendari.

- Astutisari, I. D. A. E. C., Darmini, A. A. . Y., & Wulandari, I. A. P. (2022). Hubungan Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Manggis I. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 6(2), 79–87.
- Aulia, M., Isomonah, & Handayani, P. A. (2022). Hubungan Tingkat Stress dengan Self Management pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Perawat Inonesia*, 6 (3)(3), 1223–1233.
- Bhatt, H., Saklani, S., & Upadhayay, K. (2018). Anti-oxidant and anti-diabetic activities of ethanolic extract of *Primula Denticulata* Flowers. *Indonesian Journal of Pharmacy*, 27(2), 74–79. <https://doi.org/10.14499/indonesianjpharm27iss2pp74>
- Brunner, & Suddarth. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8* (Ed. 8; Vol). Jakarta: EGC.
- Budiman, Riyanto, & Agus. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Candika. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Faktor Resiko DM dengan Kadar Gula Darah Sewaktu pada Pegawai SMAN 3 Palangka Raya. *Doctoral Dissertation, POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA*, 1–13.
- Cita, E. E., Yuanita, & Antari, I. (2019). Perawatan Diri (Self Care) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 10(2), 85–91.
- Damayanti, S. (2015). *Diabetes Mellitus dan Penatalaksanaan Keperawatan* (Cet. 1). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Dharmayanti, N. M. S., Widyanthari, D. M., & Saputra, I. K. (2021). HUBUNGAN PENGALAMAN SPIRITUALITAS DENGAN PERILAKU SELF MANAGEMENT PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS GIANYAR I. 9, 572–580.
- Diani, N., Nurjanah, S., & Rizany, I. (2018). Hubungan Self Care Dengan Kadar Gula Darah Puasa Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rsud Ulin Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan*, 9(1), 698–712. <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/320>
- Dinkes Jateng. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019. In *Dinas Kesehatan*

- Provinsi Jawa Tengah* (Vol. 3511351, Issue 24, p. 230).
- Donsu, J. D. T. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Farida, U., Walujo, D. S., & Aulia, N. (2023). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Diabetes Mellitus Terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas X*. 3(1), 125–130. <https://doi.org/10.37311/ijpe.v3i1.19052>
- Guyton, & Hall. (2014). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Singapura: Elsevier.
- Hariani, Abd. Hady, Nuraeni Jalil, & Surya Arya Putra. (2020). Hubungan Lama Menderita Dan Komplikasi Dm Terhadap Kualitas Hidup Pasien Dm Tipe 2 Di Wilayah Puskesmas Batua Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(1), 56–63. <https://doi.org/10.35892/jikd.v15i1.330>
- Haskas, Y. (2017). Determinan Perilaku Pengendalian Diabetes Melitus Di Wilayah Kota Makassar. *Global Health Science (GHS)*, 2(2), 138–144. <http://jurnal.csdforum.com/index.php/GHS/article/view/85>
- Hidayah, M. (2019). Hubungan Perilaku Self-Management Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu, Surabaya. *Amerta Nutrition*, 3(3), 176. <https://doi.org/10.20473/amnt.v3i3.2019.176-182>
- Hidayanti, N. (2022). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Self Management pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Buduran Kab. Sidoarjo*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah.
- Hidayat, A. A. A. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Husna, A., Jafar, N., Hidayanti, H., Dachlan, D. M., & Salam, A. (2022). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Gula Darah Pasien Dm Tipe Ii Di Puskesmas Tamalanrea Makassar. *JGMI : The Journal of Indonesian Community Nutrition*, Vol 11 No.(1), 20–26.
- IDF. (2021). IDF Diabetes Atlas 10th Edition. In *Diabetes Research and Clinical Practice* (10TH ed.). <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2013.10.013>
- Isnaini, N., & Ratnasari, R. (2018). Faktor risiko mempengaruhi kejadian Diabetes mellitus tipe dua. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 14(1), 59–68.

<https://doi.org/10.31101/jkk.550>

- Keban, S. A., & Ramdhani, U. A. Y. U. (2017). Hubungan Rasionalitas Pengobatan dan Self-care dengan Pengendalian Glukosa Darah pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Bina Husada Cibinong (Correlation of Treatment Rationality and Self-care with Blood Glucose Control in Outpatients Treated at Bina Hus. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 14(1), 66–72.
- Kemenkes RI. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular. In *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia: Vol. Nomor 15* (Issue 879, pp. 1–15).
- Kemenkes RI. (2017). Rencana Aksi Nasional Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. In *Kementrian Kesehatan RI* (pp. 1–166). http://p2p.kemkes.go.id/wp-content/uploads/2017/12/P2PTM_RAK2017.pdf
- Kemenkes RI. (2018). Diabetes Fakta dan Angka. *Info Datin*, 161(5), 1058–1063.
- Kemenkes RI. (2020). Infodatin tetap produktif, cegah, dan atasi Diabetes Melitus 2020. In *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI* (pp. 1–10). <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/Infodatin-2020-Diabetes-Melitus.pdf>
- Kemenkes RI. (2022). *Pentingnya Self Care Management Diabetes Bagi Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2*. Kementrian Kesehatan RI. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/864/pentingnya-self-care-management-diabetes-bagi-pasien-diabetes-melitus-tipe-2
- Khasanah, T. A., & Fitri, Z. F. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Diet dengan Kadar Gula Darah pada pasien Diabetes Melitus Di Poli Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 9(2), 84. <https://doi.org/10.33657/jurkessia.v9i2.171>
- Kusumawati, A. F. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet, Aktivitas Fisik Dan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja ...* [Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Huang Tuah]. <http://repository.stikeshangtuah-sby.ac.id/id/eprint/165%0Ahttp://repository.stikeshangtuah->

sby.ac.id/165/1/2011005_Skripsi_Aprilia Febry Kusumawati.pdf

- Manurung, N. (2018). *Keperawatan Medikal Bedah Jilid 1*. Jakarta: Trans Info Media.
- Miftahusna, W. A. (2022). *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAKANAN PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI PUSKESMAS LENDAH 2 KULON PROGO*. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Milita, F., Handayani, S., & Setiaji, B. (2021). Kejadian Diabetes Mellitus Tipe II pada Lanjut Usia di Indonesia (Analisis Riskesdas 2018). *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 9–20.
- Mubarak, I. W. (2012). *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muhasidah, Hasani, R., Indrawaty, & Majid, N. W. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Pola Makan Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Sudiang Kota Makassar. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 8(2), 23. <https://doi.org/10.32382/jmk.v8i2.453>
- Naba, O. S., Adu, A. A., & Tedju Hinga, I. A. (2021). Gambaran Karakteristik Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang. *Media Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 186–194. <https://doi.org/10.35508/mkm.v3i2.3468>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Edisi Revi). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- P2PTM Kemenkes RI. (2018a). *Apa itu Penyakit Diabetes Melitus (DM)?* Kementerian Kesehatan RI. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-diabetes-melitus/page/14/apa-itu-penyakit-diabetes-melitus-dm/>
- P2PTM Kemenkes RI. (2018b). *Lakukan latihan fisik dengan prinsip BBTT agar terhindar dari komplikasi Diabetes Melitus*. Kementerian Kesehatan RI. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-diabetes-melitus/page/13/lakukan-latihan-fisik-dengan-prinsip-bbtt-agar-terhindar-dari-komplikasi-diabetes-melitus>
- P2PTM Kemenkes RI. (2019). *Cara Perawatan Kaki Diabetes*. Kementerian Kesehatan

- RI. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-diabetes-melitus/cara-perawatan-kaki-diabetes>
- P2PTM Kemenkes RI. (2020). *Yuk, mengenal apa itu penyakit Diabetes Mellitus (DM)*. Kementrian Kesehatan RI. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-diabetes-melitus/page/5/yuk-mengenal-apa-itu-penyakit-diabetes-melitus-dm>
- P2PTM Kemenkes RI. (2021a). *Berikut ini adalahh makanan yang harus dibatasi oleh penyandang diabetes*. Kementrian Kesehatan RI. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-diabetes-melitus/page/2/berikut-ini-adalah-makanan-yang-harus-dibatasi-oleh-penyandang-diabetes>
- P2PTM Kemenkes RI. (2021b). *Yuk, simak pola makan diet DM dengan aturan 3J*. Kementrian Kesehatan RI. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-diabetes-melitus/page/4/yuk-simak-pola-makan-diet-dm-dengan-aturan-3j>
- Perkeni. (2015). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe II di Indonesia*. Jakarta : PB.PERKENI. In *Perkeni*.
- Perkeni. (2021). *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2021*. In *Perkumpulan Endokrinologi Indonesia*. PB. PERKENI. www.ginasthma.org.
- Perry, P. (2012). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan, Konsep, Proses dan Pratik*. Jakarta: EGC.
- Priyanto, A., & Juwariyah, T. (2021). Hubungan Self Care Dengan Kestabilan Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Type Ii. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(1), 74–81.
- Qusyairi, R., Sani, A., Hasan, C., Epidemiologi, P., Masyarakat, F. K., Indonesia, U. M., & K, E. P. K. (2022). *PENDERITA DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS BATUA*. 3(2), 2047–2058.
- Ramadhani, S., Fidiawan, A., Andayani, T. M., & Endarti, D. (2019). Pengaruh Self-Care terhadap Kadar Glukosa Darah Puasa Pasien Diabetes Melitus Tipe-2. *JURNAL MANAJEMEN DAN PELAYANAN FARMASI (Journal of Management and*

- Pharmacy Practice*), 9(2), 118–125. <https://doi.org/10.22146/jmpf.44535>
- Regeer, H., van Empelen, P., Bilo, H. J. G., de Koning, E. J. P., & Huisman, S. D. (2022). Change is possible: How increased patient activation is associated with favorable changes in well-being, self-management and health outcomes among people with type 2 diabetes mellitus: A prospective longitudinal study. *Patient Education and Counseling*, 105(4), 821–827. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2021.07.014>
- Resti, H. Y., & Cahyati, W. H. (2022). Kejadian Diabetes Melitus pada Usia Produktif di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 6(3), 350–361. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Riskesdas. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Rizqiah, A. S., & Aditama, L. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Ketercapaian Target Gula Darah Pasien DM Tipe 2 yang Memperoleh Terapi Oral Anti Diabetes. *Calyptra : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol . 7 No . 2 (2018)*, 7(2), 1526–1540.
- Rohanah, R., & Fadilah, L. (2019). Pengaruh Edukasi Terhadap Pengelolaan Diabetes Lansia Di Posbindu Kelurahan Karang Sari Kota Tangerang Tahun 2018. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 6(1), 19–26. <https://doi.org/10.36743/medikes.v6i1.91>
- Romitha. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Diabetes Mellitus dengan Kadar Gula Darah Sewaktu pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Rawat Jalan di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya. *Oliteknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya*.
- Schmitt, A., Gahr, A., Hermanns, N., Kulzer, B., Huber, J., & Hakk, T. (2013). The Diabetes Self-Management Questionnaire (DSMQ). *Journal Health and Quality of Life Outcomes*, 11(1), 1.
- Setiyorini, E., & Wulandari, N. A. (2017). *Hubungan Lama Menderita Dan Kejadian Komplikasi Dengan Kualitas Hidup Lansia Penderita Diabetes Mellitus*. 2013.
- Smeltzer, S. C. (2016). *Keperawatan Medikal Bedah Edisi 12* (Edisi 12). Jakarta: EGC.
- Soegondo, S. (2014). *Farmakologio pada Pengendalian Glikemia Diabetes Mellitus Tipe*

2. In *Buku Ajar Ilmu Penyakit dalam Edisi VI Jilid 2*. Jakarta: FKUI.
- Solikin, S., & Heriyadi, M. R. (2020). Hubungan Self Management Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Landasan Ulin. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.33859/dksm.v11i1.545>
- Sudyasih, T., & Asnindari, L. N. (2021). Hubungan Usia Dengan Selfcare Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Intan Husada: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(1), 21–30. <https://doi.org/10.52236/ih.v9i1.205>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suiraoka, P. (2012). *Penyakit Degeneratif: Mengenal Mencegah dan Mengurangi Faktor Risiko 9 Penyakit Degeneratif*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sundari, P. M. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Self Management Diabetes Dengan Tingkat Stres Menjalani Diet Penderita Diabetes Mellitus. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). Universitas Airlangga.
- Suryati, I., Primal, D., & Pordiati, D. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Lama Menderita Diabetes Mellitus (Dm) Dengan Kejadian Ulkus Diabetikum Pada Pasien Dm Tipe 2. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.33653/jkp.v6i1.214>
- Susanti, & Bistara, D. N. (2018). Hubungan Pola Makan Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus (The Relationship between Diet and Blood Sugar Levels in Patients with Diabetes) Mellitus. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 29–34. <http://journal.ugm.ac.id/jkesvo>
- Tandra, H. (2013). *Life Healthy with Diabetes: Diabetes, Mengapa & Bagaimana?* Jakarta: Rapha Publishing.
- Tjok, D. A. P., & Made, R. S. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Penatalaksanaan Diabetes Melitus Pada Pasien Diabetes Melitus Di Rsup Sanglah. *Jurnal Medika Udayana*, 9(8), 1–4.
- Tjokroprawiro, A. (2004). *Hidup Sehat dan Bahagia Bersama Diabetes*. Jakarta: PT

Gramedia Pustaka Utama.

- Ubaidillah, Z., Pratama, P. L., Susanto, N. A., & Ariani, T. A. (2021). Analisis Faktor Hiperglikemia Tidak Terkontrol Pada Klien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 1–9. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan%0ANURSES>
- Veronica, V. P. (2021). *Hubungan Self Control Gula Darah dengan Perilaku Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus Tipe II pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Kota Malang*. Stikes Widyagama Husada.
- Vinti, D. (2015). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Kepatuhan Diet Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam RSUP Dr.M.Djamil Padang Tahun 2015. *Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Padang*, 1–107.
- Wardhani, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 9(1), 10–14. <https://doi.org/10.54004/jikis.v9i1.16>
- Waspadji, S. (2014). *Buku Ajar Penyakit Dalam: Komplikasi Kronik Diabetes, Mekanisme Terjadinya, Diagnosis dan Strategi Pengelolaan* (Edisi 4). Jakarta: FKUI.
- Wayunah, Hidayatin, T., & Ayunda. (2020). Self Care Management Sebagai Upaya Mengontrol Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus: a Literature Review Relationship of Elf Care Management As an Effort To Control Blood Glucose Levels in Diabetes Mellitus Patients: a Literature Review. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 8(2), 2020.
- WHO. (2019). Classification of Diabetes Mellitus 2019. In *Clinics in Laboratory Medicine* (Vol. 21, Issue 1). https://doi.org/10.5005/jp/books/12855_84

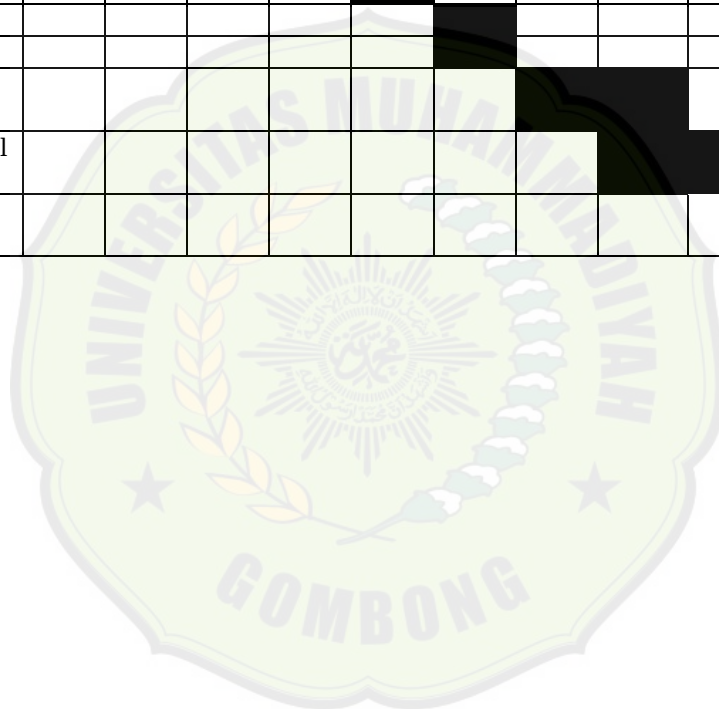
The logo of Universitas Muhammadiyah Gombong is a circular emblem with a green border. Inside the border, the text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written in a semi-circle at the top, and "GOMBONG" is written in a semi-circle at the bottom. The center of the logo features a sunburst design with rays emanating from a central point, flanked by two green leaves on the left and a green chain-like structure on the right. Two small green stars are positioned on the left and right sides of the central design.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

**JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN PENYUSUNAN PROPOSAL
DAN HASIL SKRIPSI**

Kegiatan	Sept 2022	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023
Penentuan Tema											
Penyusunan Proposal											
Ujian Proposal											
Uji Etik											
Uji Validitas											
Pengambilan Data Penelitian											
Penyusunan Hasil Penelitian											
Ujian Hasil Penelitian											



Lampiran 2 Surat Ijin Studi Pendahuluan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lp3mstikesmugo@gmail.com Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 860.1/TV.3.LPPM/A/XI/2022
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 26 November 2022

Kepada :
Yth. Kepala Puskesmas Gombong 1
Di Puskesmas Gombong 1

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program
Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk
memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Syahrul Mubaroch
NIM : A12019098
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Self Care Management
dengan Kestabilan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus
di Puskesmas Kecamatan Gombong
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lp3mstikesmugo@gmail.com Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 859.IV.3.LPPM/A/XI/2022
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 26 November 2022

Kepada :
Yth. Kepala Puskesmas Gombong 2
Di Puskesmas Gombong 2

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Syahrul Mubaroch
NIM : A12019098
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Self Care Management dengan Kestabilan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Kecamatan Gombong
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong


Amika Dwi Asti, M.Kep



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS GOMBONG I

Jl. Yos Sudarso Timur No. 110 Gombong 54416 Telp (0287) 471 002

Gombong, 10 Desember 2022

Nomor : 440 / 868 / 2022
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala LPPM Universitas
Muhammadiyah Gombong
Di - Tempat

Berdasarkan Surat dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Gombong, nomor : 860.1/IV.3.LPPM/A/IX/2022 Tertanggal : 26 November 2022, Perihal Permohonan Ijin Penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong an :

Nama : Syahrul Mubaroch
NIM : A12019098
Kegiatan : Penelitian Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Self Care Management dengan Kestabilan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Kecamatan Gombong

Pada Prinsipnya tidak keberatan yang bersangkutan melakukan Penelitian di Puskesmas Gombong I.

Demikian atas perhatian disampaikan terima kasih.

Kepala Puskesmas Gombong I


dr.H.Usodo
NIP.19670529 200701 1 012



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS GOMBONG II**

Jalan Lingkar Selatan Kemukus Gombong Telp. (0287) 472100

e-mail: puskesmasgombong02@gmail.com Kodepos 54416

Gombong 8 Desember 2022

Kepala

Yth. STIKES MUHAMMADIYAH

GOMBONG

Di

Gombong

Nomor : 440/602.
Lampiran :
Perihal : Menyetujui ijin studi
pendahuluan

Berdasarkan surat dari Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong Nomor 859.1/IV.3.LPPM/A/XI/2022 tanggal 26 November 2022 perihal ijin studi pendahuluan. Maka dengan ini memberikan ijin kepada :

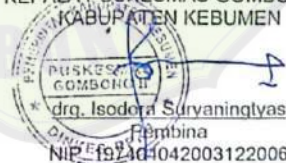
Nama/NIM : Syahrul Mubaroch/ A12019098
Pekerjaan : Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Gombong.
Penanggung Jawab : Anika Dwi Asti M,Kep.
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Self Care Management dengan Kestabilan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Millitus di Puskesmas Kecamatan Gombong

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penelitian tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu dapat mengganggu stabilitas Pemerintah.
2. Setelah selesai penelitian untuk menyerahkan hasilnya kepada Puskesmas Gombong II.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Gombong, 8 Desember 2022
KEPALA PUSKESMAS GOMBONG II
KABUPATEN KEBUMEN


drg. Isodora Suryaningtyas
Pembina
NIP.1974042003122006

Lampiran 3 Surat Ijin Uji Validitas



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lp3mstikesmugo@gmail.com Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 072.1/IV.3.LPPM/A/II/2023
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 09 Februari 2023

Kepada :
Yth. Kepala Puskesmas Sempor 2
Di Puskesmas Sempor 2

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Aamiin

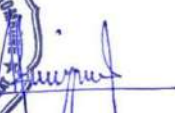
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program
Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk
memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Syahrul Mubaroch
NIM : A12019098
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Self Care Management
dengan Kestabilan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus
di Puskesmas Kecamatan Gombong
Keperluan : Ijin Uji Validitas

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong


Amika Dwi Asti, M.Kep



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS SEMPOR II

Jl. Raya Gombang-Kenteng Semali, Kec. Sempor, Kab. Kebumen
Hp. 087837868679 e-mail: pkmsempor2@gmail.com, Kode Pos 54471

SURAT KETERANGAN

Nomor: 445/ 337

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Puskesmas Sempor II Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa tengah, menerangkan bahwa pada dasarnya kami tidak keberatan dan memberikan ijin untuk melakukan Uji Validitas kepada:

Nama : Syahrul Mubarooh
NIM : A12019098
Status : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombang
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Self Care Management dengan Kestabilan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Kecamatan Gombang

Demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sempor, 13 Februari 2023

Kepala Puskesmas Sempor II



NIP. 19781104 201001 2 006

Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lp3mstikesmugo@gmail.com Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 132.1/IV.3.LPPM/A/III/2023
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 09 Maret 2023

Kepada :
Yth. Kepala Puskesmas Gombong 2

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

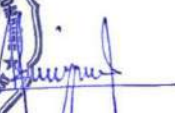
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Syahrul Mubaroch
NIM : A12019098
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Self Care Management dengan Kestabilan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Kecamatan Gombong
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong


Amika Dwi Asti, M.Kep



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lp3mstikesmugo@gmail.com Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 131.1/IV.3.LPPM/A/III/2023
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 09 Maret 2023

Kepada :
Yth. Kepala Puskesmas Gombong 1

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Syahrul Mubaroch
NIM : A12019098
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Self Care Management dengan Kestabilan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Kecamatan Gombong
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA KAB KEBUMEN
PUSKESMAS GOMBONG I
Jln. Yos Sudarso Timur No. 110 Telp. (0287) 471002 Gombong

Gombong, 13 April 2023

Nomor : 440/231 / 2023
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Ijin
Praktik Keperawatan an.
Syahrul Mubaroch

Kepada
Yth Kepala LPPM Universitas
Muhammadiyah Gombong
Di - GOMBONG

Berdasarkan Surat dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Gombong Nomor. 131.1/IV.3.LPPM/A/III/2023 Tertanggal: 09 Maret 2023, Perihal Permohonan Ijin Penelitian, bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong an:

Nama : Syahrul Mubaroch
NIM : A12019098
Dengan Judul penelitian : Hubungan tingkat pengetahuan dan Perilaku self care management dengan kestabilan kadar gula darah pada penderita Diabetes mellitus di Puskesmas Kecamatan Gombong.

Pada Prinsipnya tidak keberatan yang bersangkutan melakukan Praktik di Puskesmas Gombong I

Demikian atas perhatian disampaikan terima kasih.

Kepala Puskesmas Gombong I


dr. H. Usodo
NIP. 19670529 200701 1 012



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA**

PUSKESMAS GOMBONG II

Jl. Lingkar Selatan Gombong, Kemukus Kec. Gombong, Kab. Kebumen
e-mail: puskesmasgombong02@gmail.com, Kode Pos 54413

Gombong, 13 Maret 2023

Nomor : 440 / 145 / III / 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Jawaban Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong
Di
Gombong

Berdasarkan Surat dari Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong Nomor 0132.1/IV.3.LPPM/A/II/2023, Perihal Permohonan Ijin Penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, bersama ini disampaikan bahwa Kepala Puskesmas Gombong II pada dasarnya tidak keberatan dan memberikan ijin kepada :

Nama : Syahrul Mubaroeh
NIM : A12019098
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Kegiatan : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Self Care Management dengan Kestabilan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Kecamatan Gombong

Untuk melaksanakan Penelitian di Puskesmas Gombong II Kabupaten Kebumen dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Melampirkan keterangan Bukti Vaksin minimal dosis II
2. Pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu tugas pokok/pelayanan internal
3. Kegiatan penelitian dilaksanakan bulan Maret-April 2023
4. Berkoordinasi dengan pelaksana program
5. Mengumpulkan laporan hasil penelitian ke Puskesmas Gombong II

Demikian untuk menjadikan perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala Puskesmas Gombong II
Kabupaten Kebumen



drg. ISODORA SURYANINGTYAS
NIP. 19740404260122006

Lampiran 5 Surat Keterangan Lolos Uji Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
Nomor : 055.6/II.3.AU/F/KEPK/III/2023

No. Protokol : 11113000414



Peneliti Utama
Principal in Investigator

: Syahrul Mubaroch

Nama Institusi
Name of The Institution

: KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

**"HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
SELF CARE MANAGEMENT DENGAN KESTABILAN
KADAR GULA DARAH PADA PENDERITA DIABETES
MELLITUS DI PUSKESMAS KECAMATAN GOMBONG"**

**"CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND
SELF CARE MANAGEMENT BEHAVIOR WITH STABLE
BLOOD SUGAR LEVELS IN PATIENTS WITH DIABETES
MELLITUS AT THE GOMBONG DISTRICT HEALTH
CENTER"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 08 Maret 2023 sampai dengan tanggal 08 Juni 2023

This declaration of ethics applies during the period March 08, 2023 until June 08, 2023

March 08, 2023
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M. Kep

Lampiran 6 Hasil Uji Plagiarism



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku *Self Care Management* dengan Kestabilan Kadar Gula Darah pada Penderita *Diabetes Mellitus* di Puskesmas Kecamatan Gombong
Nama : Syahrul Mubaroch
NIM : A12019098
Program Studi : S1 Keperawatan
Hasil Cek : 12%

Gombong, 23 Juni 2023

Pustakawan


(Desy Setiyawati, M.A...)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 7 Instrumen Penelitian

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Calon Responden

Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.

Nama : Syahrul Mubaroch

NIM : A12019098

Akan mengadakan penelitian dengan judul “HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU *SELF CARE MANAGEMENT* DENGAN KESTABILAN KADAR GULA DARAH PADA PENDERITA *DIABETES MELLITUS* DI PUSKESMAS KECAMATAN GOMBONG”. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi saudara/i sebagai responden, kerahasiaan semua informasi responden akan akan dijaga, dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika Anda tidak bersedia menjadi responden, maka tidak ada paksaan dan ancaman bagi anda dan keluarga. Apabila saudara/i bersedia menjadi responden, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan.

Demikian surat permohonan ini saya ajukan, atas berkenaan dan kesediaan responden dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,



(Syahrul Mubaroch)

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

Judul Penelitian :

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku *Self Care Management* dengan Kestabilan Kadar Gula Darah pada Penderita *Diabetes Mellitus* di Puskesmas Kecamatan Gombong

Saya (Nama Lengkap) :

- Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas.
- Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini.
- Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima.
- Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian.
- Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan.

Nama dan Tanda tangan responden		Tanggal No. HP	
Nama dan Tanda tangan saksi		Tanggal	
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)		Tanggal	

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti	Syahrul Mubaroch 	Tanggal No HP	9 Maret 2023 082135893598
--------------------------------	---	------------------	------------------------------

PENJELASAN PENELITIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Hormat,

Perkenalkan

Nama : Syahrul Mubaroch

NIM : A12019098

Alamat : Ds. Weton Kulon, RT 03/02, Puring, Kebumen

No. Telp. : 082135893598

Email : syahrulmubaroch7@gmail.com

Status : Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong

Dengan ini saya sampaikan bahwa saya sedang melakukan penelitian dengan judul “HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU *SELF CARE MANAGEMENT* DENGAN KESTABILAN KADAR GULA DARAH PADA PENDERITA *DIABETES MELLITUS* DI PUSKESMAS KECAMATAN GOMBONG”. Penelitian ini merupakan kuantitatif dengan desain korelasional menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan jumlah responden sebanyak 60 penderita *diabetes mellitus* di puskesmas kecamatan gombong. Oleh karena itu, berikut saya akan menjelaskan beberapa hal terkait dengan penelitian yang akan saya lakukan:

1. Tujuan Penelitian ini

Tujuan Umum:

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku *self care management* dengan kestabilan kadar gula darah pada penderita *diabetes mellitus* di puskesmas kecamatan gombong.

Tujuan Khusus:

- a. Untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan pada penderita *diabetes mellitus* di puskesmas kecamatan gombong.

- b. Untuk mengidentifikasi perilaku *self care management* pada penderita *diabetes mellitus* di puskesmas kecamatan gombang.
 - c. Untuk mengidentifikasi hubungan tingkat pengetahuan dengan kestabilan kadar gula darah pada penderita *diabetes mellitus* di puskesmas kecamatan gombang.
 - d. Untuk mengidentifikasi hubungan perilaku *self care management* dengan kestabilan kadar gula darah pada penderita *diabetes mellitus* di puskesmas kecamatan gombang.
2. Manfaat penelitian ini
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi keperawatan tentang tingkat pengetahuan dan perilaku *self care management diabetes mellitus* dan memberikan informasi kepada penderita *diabetes mellitus* terkait tingkat pengetahuan dan perilaku *self care management* supaya penderita bisa melaksanakan perawatan mandiri secara rutin agar tercapainya kualitas kesehatan pasien yang baik.
3. Responden dalam penelitian ini adalah penderita *diabetes mellitus* di puskesmas kecamatan gombang.
 4. Waktu dan tempat dilakukan pada saat kegiatan prolanis di puskesmas gombang 1 dan puskesmas gombang 2.
 5. Penelitian ini dilakukan dengan mengisi lembar kuesioner.
 6. Setiap responden membutuhkan waktu 15 menit untuk mengisi lembar kuesioner.
 7. Penelitian ini dilakukan satu kali untuk setiap responden, jika ada satu atau lebih pertanyaan yang belum diisi oleh responden, maka akan dikembalikan ke responden untuk melengkapinya.
 8. Sebelum pengisian kuesioner, peneliti akan menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner untuk membantu dalam pengumpulan data.
 9. Apabila responden tidak bersedia untuk mengisi kuesioner maka tidak akan dipaksa.
 10. Apabila responden bersedia maka harus mengisi lembar persetujuan menjadi responden dan menandatangani.
 11. Penelitian ini tidak merugikan saudara/saudari.
 12. Semua catatan dan data yang berhubungan dengan penelitian ini akan disimpan dan dijaga kerahasiaannya.

13. Pelaporan hasil penelitian ini nantinya akan menggunakan nama inisial bukan nama lengkap.
14. Responden dalam penelitian ini bersifat sukarela dan berhak untuk mengajukan keberatan pada peneliti jika terjadi hal-hal yang tidak berkenan dan selanjutnya dicari penyelesaian masalahnya berdasarkan dengan kesepakatan antara peneliti dan responden.
15. Setelah selesai pengisian kuesioner, selanjutnya akan dilakukan pengumpulan data dengan komputer.

Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Gombong, 9 Maret 2023

Hormat Saya,



(Syahrul Mubaroch)



Kuesioner A

DATA UMUM RESPONDEN

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan baik.
2. Isilah biodata diri Bapak/Ibu dengan benar.
3. Berilah tanda (✓) pada kolom yang Bapak/Ibu pilih.

Tanggal Pengisian	:	
Nama	:	
Umur	:	
Jenis Kelamin	:	☐ Laki-laki ☐ Perempuan
Pendidikan Terakhir	:	☐ Tidak Sekolah ☐ SLTA/Sederajat ☐ SD ☐ Akademi/Perguruan Tinggi ☐ SLTP/Sederajat ☐ Lain-lain.....
Pekerjaan	:	☐ Tidak Bekerja ☐ Wiraswasta/Pedagang ☐ Ibu Rumah Tangga ☐ PNS ☐ Petani/Pekebun ☐ Lain-lain.....
Lama Menderita DM	:	☐ Kurang dari 5 tahun ☐ Antara 5-10 tahun ☐ Lebih dari 10 tahun
Kadar Gula Darah	:	

KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN

PETUNJUK PENGISIAN

- A. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan baik.
 - B. Berilah tanda (x) pada jawaban yang menurut Bapak/Ibu benar.
 - C. Semua pertanyaan harus dijawab dengan 1 (satu) pilihan.
-

1. *Diabetes Mellitus* adalah....
 - a. Penyakit yang ditandai dengan tingginya gula dalam darah
 - b. Penyakit yang ditandai dengan tingginya gula dalam urin
 - c. Penyakit yang ditandai dengan tingginya gula dalam darah dan urin
2. Apa penyebab utama dari *diabetes mellitus*....
 - a. Mengonsumsi terlalu banyak gula dan makanan manis lainnya
 - b. Kurangnya insulin dalam tubuh
 - c. Ginjal tidak mengeluarkan gula lewat pembuangan urin
3. Gula darah (sewaktu) normal adalah....
 - a. 40 – 70 mg/dL
 - b. 70 – 90 mg/dL
 - c. 90 – 200 mg/dL
4. Berikut ini adalah gejala umum dari *diabetes mellitus* adalah....
 - a. Banyak kencing, banyak minum, dan banyak makan
 - b. Gemetaran, berkeringat, dan gelisah
 - c. Lemah, pusing, dan muntah
5. Salah satu komplikasi dari *diabetes mellitus* adalah....
 - a. Katarak
 - b. Kanker
 - c. Asma

6. Upaya untuk mencegah timbulnya komplikasi dari *diabetes mellitus* adalah....
 - a. Banyak minum dengan minimal 8 gelas dalam sehari
 - b. Merencanakan pola makan dan aktivitas yang sehat
 - c. Mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung karbohidrat
7. Pengaturan pola makan pada penderita *diabetes mellitus* adalah....
 - a. Makanan tinggi kalori
 - b. Makanan diet sehat
 - c. Makanan tinggi karbohidrat
8. Berikut ini jadwal makanan yang tepat bagi penderita *diabetes mellitus* adalah....
 - a. Makan pokok 2 kali/hari dan snack 1-2 kali/hari
 - b. Makan pokok 3 kali/hari dan snack 1-2 kali/hari
 - c. Makan pokok 3 kali/hari dan snack 2-3 kali/hari
9. Prinsip diet pola makan penderita *diabetes mellitus* adalah....
 - a. Tergantung sesuai keinginan dengan tanpa gula
 - b. Banyak, beragam, dan bergizi
 - c. Tepat jadwal, jenis, dan jumlah makanan
10. Mengkonsumsi makanan rendah lemak akan mencegah terjadinya penyakit....
 - a. Penyakit syaraf
 - b. Penyakit ginjal
 - c. Penyakit jantung
11. Kapan seharusnya menerapkan pengaturan pola makan dengan baik....
 - a. Saat kadar gula darah normal maupun tidak normal
 - b. Saat kadar gula darah tidak normal
 - c. Tergantung dengan kondisi tubuh
12. Efek dari olahraga terhadap kadar gula darah adalah....
 - a. Tidak berefek pada kadar gula darah
 - b. Menurunkan kadar gula darah
 - c. Meningkatkan kadar gula darah

13. Minimal berapa kali olahraga yang dianjurkan dalam 1 minggu....

- a. 1 hari
- b. 2 hari
- c. 3 hari

14. Jika gula darah lebih dari 250 mg/dL yang dilakukan adalah....

- a. Tetap melanjutkan olahraga seperti biasa
- b. Tetap melanjutkan olahraga dengan intensitas ringan
- c. Tunda melakukan olahraga

15. Cara terbaik merawat kaki adalah....

- a. Merendam kaki dengan air hangat setiap hari
 - b. Mencuci kaki dan memotong kuku dengan benar
- Memakai sepatu dengan ukuran yang lebih besar

Kunci Jawaban

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. C | 6. B | 11. A |
| 2. B | 7. B | 12. B |
| 3. C | 8. C | 13. C |
| 4. A | 9. C | 14. C |
| 5. A | 10. C | 15. B |

KUESIONER DSMQ
(Diabetes Self Management Questionnaire)

PETUNJUK PENGISIAN

- A. Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan baik.
- B. Berilah tanda (✓) pada kolom sesuai dengan pengalaman yang Bapak/Ibu alami dalam 8 minggu terakhir.
- C. Semua pertanyaan harus dijawab dengan 1 (satu) pilihan.

NO	PERNYATAAN	Selalu	Sering	Kadang kadang	Tidak Pernah
1	Saya memeriksa kadar gula darah saya dengan teliti dan penuh perhatian				
2	Makanan yang saya konsumsi membantu saya mencapai kadar gula darah normal				
3	Saya mematuhi seluruh anjuran dokter untuk perawatan <i>diabetes</i> saya				
4	Saya minum obat <i>diabetes</i> (seperti insulin atau obat tablet) sesuai yang diresepkan				
5	Kadang saya banyak makan yang manis-manis atau makanan yang tinggi karbohidrat				
6	Saya mencatat kadar gula darah saya secara teratur dari hasil pemantauan saya secara mandiri				
7	Saya cenderung menghindari pemeriksaan dokter yang berkaitan dengan <i>diabetes</i>				

NO	PERNYATAAN	Selalu	Sering	Kadang kadang	Tidak Pernah
8	Saya melakukan latihan fisik (olahraga) secara teratur untuk mencapai kadar gula darah yang normal				
9	Saya menjalankan diet dengan ketat sesuai anjuran dokter				
10	Saya tidak sering memeriksa kadar gula darah sesuai dengan anjuran untuk mencapai kontrol gula darah yang baik				
11	Saya menghindari latihan fisik seperti olahraga, meskipun hal itu akan meningkatkan kadar gula darah saya				
12	Saya cenderung lupa atau melewatkan jadwal minum obat (seperti insulin atau obat tablet)				
13	Kadang saya makan secara berlebihan (walaupun saat kadar gula darah saya tinggi)				
14	Saya perlu lebih sering mengunjungi dokter untuk perawatan <i>diabetes</i> saya				
15	Saya cenderung untuk melewatkan latihan fisik (olahraga) yang telah saya rencanakan sebelumnya				
16	Perawatan diri <i>diabetes</i> saya buruk				

(Schmitt et al., 2013)

Lampiran 8 Hasil Analisa Data

HASIL UJI VALIDITAS

Indikator	r tabel (n = 20, α = 5%)	r hasil	Signifikasi P < 0,05	Keterangan
Pertanyaan 1	0,468	0,667	0,001	Valid
Pertanyaan 2	0,468	0,577	0,008	Valid
Pertanyaan 3	0,468	0,769	0,000	Valid
Pertanyaan 4	0,468	0,246	0,296	Tidak Valid
Pertanyaan 5	0,468	0,641	0,002	Valid
Pertanyaan 6	0,468	0,608	0,004	Valid
Pertanyaan 7	0,468	0,687	0,001	Valid
Pertanyaan 8	0,468	0,171	0,471	Tidak Valid
Pertanyaan 9	0,468	0,674	0,001	Valid
Pertanyaan 10	0,468	0,766	0,000	Valid
Pertanyaan 11	0,468	0,031	0,898	Tidak Valid
Pertanyaan 12	0,468	0,516	0,020	Valid
Pertanyaan 13	0,468	0,379	0,099	Tidak Valid
Pertanyaan 14	0,468	0,555	0,011	Valid
Pertanyaan 15	0,468	0,510	0,022	Valid
Pertanyaan 16	0,468	0,016	0,945	Tidak Valid
Pertanyaan 17	0,468	0,248	0,291	Tidak Valid
Pertanyaan 18	0,468	0,587	0,006	Valid
Pertanyaan 19	0,468	0,519	0,019	Valid
Pertanyaan 20	0,468	0,056	0,090	Tidak Valid
Pertanyaan 21	0,468	0,535	0,015	Valid
Pertanyaan 22	0,468	0,088	0,712	Tidak Valid
Pertanyaan 23	0,468	0,328	0,159	Tidak Valid
Pertanyaan 24	0,468	0,373	0,106	Tidak Valid
Pertanyaan 25	0,468	0,662	0,001	Valid

HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,900	15

HASIL UJI UNIVARIAT

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50-55 tahun	8	13,6	13,6	13,6
	56-60 tahun	12	20,3	20,3	33,9
	> 60 tahun	39	66,1	66,1	100,0
	Total	59	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	13	22,0	22,0	22,0
	Perempuan	46	78,0	78,0	100,0
	Total	59	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sekolah	4	6,8	6,8	6,8
	SD	25	42,4	42,4	49,2
	SLTP/Sederajat	11	18,6	18,6	67,8
	SLTA/Sederajat	13	22,0	22,0	89,8
	Akademi/Perguruan	6	10,2	10,2	100,0
	Total	59	100,0	100,0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	7	11,9	11,9	11,9
	Ibu Rumah Tangga	34	57,6	57,6	69,5
	Petani/Pekebun	2	3,4	3,4	72,9
	Wiraswasta/Pedagang	7	11,9	11,9	84,7
	PNS	3	5,1	5,1	89,8
	Lain-lain	6	10,2	10,2	100,0
	Total	59	100,0	100,0	

Lama Menderita DM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5 tahun	18	30,5	30,5	30,5
	5-10 tahun	26	44,1	44,1	74,6
	>10 tahun	15	25,4	25,4	100,0
	Total	59	100,0	100,0	

Kadar Gula Darah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Stabil	26	44,1	44,1	44,1
	Stabil	33	55,9	55,9	100,0
	Total	59	100,0	100,0	

Tingkat Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	21	35,6	35,6	35,6
	Cukup	31	52,5	52,5	88,1
	Baik	7	11,9	11,9	100,0
	Total	59	100,0	100,0	

Perilaku Self Care Management

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	7	11,9	11,9	11,9
	Baik	52	88,1	88,1	100,0
	Total	59	100,0	100,0	

HASIL UJI BIVARIAT

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kestabilan Kadar Gula Darah

Correlations

		Tingkat Pengetahuan	Kadar Gula Darah
Spearman's rho	Tingkat Pengetahuan	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	59
	Kadar Gula Darah	Correlation Coefficient	,595**
		Sig. (2-tailed)	,000
		N	59

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tingkat Pengetahuan * Kadar Gula Darah Crosstabulation

			Kadar Gula Darah		
			Tidak Stabil	Stabil	Total
Tingkat Pengetahuan	Kurang	Count	18	3	21
		% of Total	30,5%	5,1%	35,6%
	Cukup	Count	7	24	31
		% of Total	11,9%	40,7%	52,5%
	Baik	Count	1	6	7
		% of Total	1,7%	10,2%	11,9%
Total		Count	26	33	59
		% of Total	44,1%	55,9%	100,0%

Hubungan Perilaku *Self Care Management* dengan Kestabilan Kadar Gula Darah

Correlations

			Self Care Management	Kadar Gula Darah
Spearman's rho	Perilaku Self Care Management	Correlation Coefficient	1,000	,413**
		Sig. (2-tailed)	.	,001
		N	59	59
	Kadar Gula Darah	Correlation Coefficient	,413**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,001	.
		N	59	59

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Perilaku Self Care Management * Kadar Gula Darah Crosstabulation

			Kadar Gula Darah		Total
			Tidak Stabil	Stabil	
Perilaku Self Care Management	Cukup	Count	6	1	7
		% of Total	10,2%	1,7%	11,9%
	Baik	Count	20	32	52
		% of Total	33,9%	54,2%	88,1%
Total	Count		26	33	59
	% of Total		44,1%	55,9%	100,0%

Lampiran 9 Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Syahrul Mubaroch
NIM : A12019098
Pembimbing : Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
22/09/2022	Analisis situasi	
20/10/2022	BAB I	
22/10/2022	Revisi BAB I	
25/10/2022	ACC BAB I	
14/11/2022	BAB II dan BAB III	
18/11/2022	Revisi BAB II dan III	
30/11/2022	Revisi BAB II dan III	
02/12/2022	ACC Proposal Penelitian	
31/05/2023	BAB IV dan V	

15/06/2023	Revisi BAB IV	
17/06/2023	Revisi BAB V	
20/06/2023	ACC Hasil Penelitian	

Mengetahui,

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,



(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D)

Lampiran 10 Dokumentasi

